

Pengaruh Baby Massage terhadap Berat Badan dan Perkembangan Balita

Rusiana Sri Haryanti*¹, Tria Puspita Sari², Wiwik Puspita Dewi³

^{1,2,3} Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

*Email: rusianash@itspku.ac.

Kata Kunci:

baby massage, berat badan, perkembangan balita

Abstrak

Masa golden periode merupakan masa penting dalam perkembangan anak. Salah satu cara untuk merangsang perkembangan dengan pemijatan pada anak (baby massage). Baby massage merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Baby massage bermanfaat untuk mengurangi masalah pada anak, seperti susah tidur, berat badan kurang/ tidak meningkat, sakit persendian, gangguan dalam perkembangan dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh baby massage terhadap berat badan dan perkembangan balita. Metode pada penelitian ini menggunakan desain penelitian preexperimental, dengan rancangan penelitian one group pretest – posttest design. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive dengan jumlah 50 responden. Pengukuran berat badan dilakukan menggunakan timbangan digital, sementara perkembangan balita dinilai menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Uji analisis Frieman, didapatkan hasil nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berat badan anak pada bulan ke 1, ke 2 dan ke 3, dengan demikian terapi pijat anak berpengaruh terhadap peningkatan berat badan balita. Hasil uji McNemar mendapatkan nilai $p = -$ (karena tidak ada variansi data) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan anak. Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh baby massage terhadap berat badan anak.

The Effect of Baby Massage on Toddler Weight and Development

Keyword:

Baby massage, weight, toddler development

Abstract

The golden period is an important period in child development. One way to stimulate development is by massaging children (baby massage). Baby massage is an expression of affection between parents and children through skin contact. Baby massage is useful for reducing problems in children, such as insomnia, underweight/not increasing, joint pain, developmental disorders and others. This study aims to analyze the effect of baby massage on toddler weight and development. The method in this study used a pre-experimental research design, with a one group pretest - posttest design. Sampling used a purposive technique with 50 respondents. Weight measurement was carried out using a digital scale, while toddler development was assessed using the Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP). Frieman analysis

test, obtained a p value = p value = 0.000 (p < 0.05) which means that there is a significant difference in child weight in the 1st, 2nd and 3rd months, thus child massage therapy has an effect on increasing toddler weight. The results of the McNemar test obtained a p value = - (because there was no data variance) which means that there was no significant difference in child development. The conclusion of this study is that there is an effect of baby massage on children's weight.

Pendahuluan

Periode awal kehidupan, terutama pada masa bayi dan balita, merupakan fase kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada tahap ini, stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan fisik, motorik, kognitif, dan emosional anak. Salah satu bentuk stimulasi yang telah terbukti memberikan manfaat signifikan adalah pijat bayi. *Baby Massage* adalah salah satu teknik pijat bayi yang dirancang untuk memberikan sentuhan lembut dan penuh kasih sayang (kemenkes, 2022). Teknik ini tidak hanya membantu meningkatkan ikatan emosional antara orang tua dan bayi, tetapi juga diyakini dapat merangsang produksi hormon pertumbuhan, meningkatkan kualitas tidur, serta membantu proses pencernaan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan berat badan bayi. Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa stimulasi melalui pijat dapat mempercepat perkembangan motorik kasar dan halus pada balita, yang berperan penting dalam kesiapan mereka untuk tahapan perkembangan berikutnya.

Stimulasi yang diberikan pada bayi, termasuk sentuhan dan pijatan, dapat mempengaruhi perkembangan sistem saraf, motorik, dan kognitifnya. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Dimana

semua itu memiliki dampak yang luar biasa bagi perkembangan bayi. Pijat bayi tidak hanya berfungsi sebagai metode relaksasi, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap sistem saraf, peredaran darah, pencernaan, serta perkembangan berat badan dan keterampilan motorik anak.

Baby Massage adalah teknik pijat bayi yang dirancang untuk memberikan kenyamanan, meningkatkan bonding antara orang tua dan bayi, serta memiliki efek fisiologis positif terhadap pertumbuhan bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulasi yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulus Anak yang mendapat stimulus terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulus (Haryanti RS dkk, 2019). Pijat bayi yang dilakukan bermanfaat untuk mengurangi masalah pada anak, seperti susah tidur, berat badan kurang/ tidak meningkat, sakit persendian, gangguan dalam perkembangan dan lain-lain. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pijat bayi dapat meningkatkan berat badan dan perkembangan anak melalui stimulasi sistem saraf dan peningkatan sekresi hormon pertumbuhan (Haryanti RS dkk, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Baby Massage* terhadap berat badan dan perkembangan anak.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre experimental*, menggunakan rancangan penelitian *one group pretest – posttest design* (Sugiyono,2012). Jumlah sampel 50 batita dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data lembar kuesioner tentang massage dan koesioner tentang peningkatan berat badan, Analisis data diolah secara bivariate untuk memperoleh pengaruh baby massage terhadap peningkatan berat. Berdasarkan analisis menggunakan analisis data menggunakan Wilcoxon, McNemar, pengaruh baby massage terhadap pola tidur didapatkan hasil nilai $p= 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa batita setelah dilakukan massage mengalami perubahan pola tidur yang lebih baik dari pada sebelum dilakukan massage. Hasil analisis uji Frieman, pengaruh baby massage terhadap peningkatan berat badan didapatkan hasil nilai $p=$ nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berat badan anak pada bulan ke 1, ke 2 dan ke 3, dengan demikian terapi pijat anak berpengaruh terhadap peningkatan berat badan. Dan berdasarkan hasil uji analisis Mc. Nemar pengaruh baby massage terhadap perkembangan menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan anak, dengan demikian terapi pijat anak tidak berpengaruh terhadap perkembangan anak. Penelitian ini telah mendapatkan perijinan dari komite etik penelitian kesehatan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta dengan No. 07/O.09/KEPK-LPPM.ITS.PKU/V/2019. Selain itu, sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada sampel dan telah mendapatkan persetujuan melalui penandatanganan *informed consent* dari masing-masing sampel.

Hasil

a. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1. Jenis Kelamin responden

Jenis Kelamin	F	%
---------------	---	---

Laki-laki	28	56
Perempuan	22	44
Total	50	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi tentang jenis kelamin batita mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 56%.

Tabel 2. Umur Responden

Umur	N	%
3 bulan – 1 tahun	32	64
>1 tahun – 3 tahun	18	36
Total	50	100

Berdasarkan tabel 2, distribusi tentang umur batita mayoritas adalah 3 bulan sampai dengan 1 tahun yaitu sebanyak 64%.

b. Variabel penelitian

Tabel 3. Pengaruh Massage terhadap Peningkatan Berat Badan

	Peningkatan Berat Tidur			P
	Bulan Ke 1	Bulan Ke2	Bulan Ke 3	
	Berat Badan	9.22 \pm 3.07	\pm 3.11	

Keterangan : Uji *Friedman test* (Data Numerik Tidak Berdistribusi Normal)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bulan ke 1 pemijatan, berat badan anak rata-rata 9.22 \pm 3.07, bulan ke 2 pemijatan, berat badan anak rata-rata 9.48 \pm 3.11 dan bulan ke 3 pemijatan, berat badan anak rata-rata 9.71 \pm 3.08. Hasil uji *Friedman test* mendapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berat badan anak pada bulan ke 1 , ke 2 dan ke 3, dengan demikian terapi pijat anak berpengaruh terhadap peningkatan berat badan.

Tabel 6. Pengaruh Pijat Anak Terhadap Perkembangan

	Perkembangan		P
	Bulan 1	Bulan 2	
Sesuai	50 (100,0%)	50 (100,0%)	-
Tidak Sesuai	0 (0.0%)	0 (0.0%)	

Keterangan : Uji *mcNemar* (Data Kategorik Nominal)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bulan pertama di pijat perkembangan anak semua sesuai yaitu ada 50 anak (100,0%), kemudian bulan ke 2 dipijat perkembangan anak semuanya sesuai yaitu 50 anak (100,0%), dengan demikian perkembangan anak telah sesuai saat pemijatan. Hasil uji *mcNemar* mendapatkan nilai $p=$ - (karena tidak ada variasi data) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan anak, dengan demikian terapi pijat anak tidak berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Pembahasan

Baby massage/pijat bayi atau sering disebut stimulus touch, merupakan sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat merupakan terapi sentuhan yang sudah lama dikenal orang, namun masih jarang diterapkan oleh orang tua yang mempunyai anak balita. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit yang berdampak sangat luar biasa (Maharani dan Sabrina, 2019). Sentuhan merupakan ekspresi dari kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Dengan sentuhan tersebut, orang tua dan anak akan sama- sama merasa nyaman, karena hubungan kedekatan secara emosional. Pemberian pijat pada bayi akan menimbulkan rangsangan kinetik sehingga meningkatkan daya tahan tubuh dan meningkatkan fungsi pencernaan dan peningkatan aktivitas nervus vagus. Pemasukan nutrisi yang baik akan mampu membantu dalam penambahan berat badan bayi berat lahir rendah (BBLR) (Simanungkalit dan Vini, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada tabel 5 didapatkan bulan ke 1 pemijatan, berat badan anak rata-rata 9.22 ± 3.07 , bulan ke 2 pemijatan, berat badan anak rata-rata 9.48 ± 3.11 dan bulan ke 3 pemijatan, berat badan anak rata-rata 9.71 ± 3.08 . Hasil uji *Friedman test* mendapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan berat badan anak pada bulan ke 1, ke 2 dan ke 3, dengan demikian terapi pijat anak berpengaruh terhadap peningkatan berat badan. Bayi yang dilakukan pemijatan rutin akan lebih cepat peningkatan berat badannya, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dewi yang menyatakan bahwa pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi lebih banyak dibanding tidak dipijat (Dewi et.al, 2011). Seorang anak dikatakan tumbuh apabila ia bertambah berat dan tinggi setiap harinya. Untuk mengetahui sejauh mana keadaan pertumbuhan anak dan apakah proses pertumbuhan tersebut berjalan normal atau tidak, maka diperlukan pemeriksaan dengan menggunakan parameter-parameter tertentu yang telah ditentukan. Berat badan (BB) merupakan parameter pertumbuhan yang paling sederhana, mudah diukur dan diulang. BB merupakan ukuran yang terpenting yang dipakai pada setiap pemeriksaan penilaian pertumbuhan fisik anak pada semua kelompok umur karena BB merupakan indikator yang tepat untuk mengetahui keadaan gizi dan tumbuh kembang anak saat pemeriksaan. Pada bayi sehat, kenaikan BB normal pada triwulan I adalah 700-900 gram/bulan, triwulan II sekitar 500-600 gram/bulan, triwulan 350-450 gram/bulan. (Sutini, 2018).

Bayi yang dipijat/ massage mengalami peningkatan kadar enzim penyerapan dan insulin sehingga penyerapan terhadap sari makanan menjadi lebih baik (Junita, et al., 2022). Pijat bayi/ baby massage menjadikan bayi lebih rileks dan dapat beristirahat dengan efektif, hal ini berdampak positif ketika bayi bangun dan membawa energi yang cukup untuk beraktivitas. Dengan aktivitas yang optimal, bayi akan cepat lapar sehingga bayi sering menyusu. Hal ini juga ditambah dengan peningkatan aktivitas nervus vagus dalam menggerakkan sel peristaltic untuk mendorong makanan ke saluran pencernaan (Haryanti RS dkk, 2019).

Peningkatan berat badan ini disebabkan oleh peningkatan sekresi hormon pertumbuhan yang dirangsang melalui

pijatan, serta peningkatan nafsu makan dan kualitas tidur yang lebih baik pada balita yang mendapatkan baby massage.

Pijat bayi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, diantaranya adalah meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan bayi akan lebih sering menyusu kepada ibunya, sehingga bisa meningkatkan berat badan pada bayi. Selain itu bayi yang rutin dilakukan pijatan juga akan terjadi peningkatan kualitas tidurnya, yaitu bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan kesiagaan, akibat dari adanya perubahan gelombang otak. Bayi juga akan lebih kuat sistem kekebalan tubuhnya, sehingga akan meminimalkan terjadinya sakit. Penelitian terkait manfaat pijat bayi adalah bahwa pijat bayi bisa meningkatkan berat badan dan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh dan membuat bayi tidur lelap (Cahyaningrum dan Sulistyorini, 2018).

Hasil penelitian ini pada tabel 6 diketahui bahwa bulan pertama di pijat perkembangan anak semua sesuai yaitu ada 50 anak (100,0%), kemudian bulan ke 2 dipijat perkembangan anak semuanya sesuai yaitu 50 anak (100,0%), dengan demikian perkembangan anak telah sesuai saat pijatan. Hasil uji *mcNemar* mendapatkan nilai $p=-$ (karena tidak ada variansi data) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan anak, dengan demikian terapi pijat anak tidak berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan/maturitas. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel tubuh, jaringan tubuh, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi, dan perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif, terarah,

dan terpadu/koheren. Progresif mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi mempunyai arah tertentu dan cenderung maju kedepan, tidak mundur ke belakang. Terarah dan terpadu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang pasti antara perubahan yang terjadi pada saat ini, sebelumnya, dan berikutnya.

Menurut Dr. Frederick Leboyar, sentuhan,elusan serta pijatan adalah makanan bagi bayi. Makanan ini sama pentingnya dengan mineral, vitamin dan protein. Jadi sentuhan itu sangat penting apalagi dalam masa *golen age*. Bayi sangat membutuhkan kehangatan dari ibunya, hanya dengan sentuhan ibu bayi memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat. Pijat bayi dilakukan tidak seperti pijat untuk orang dewasa, tetapi lebih banyak menekankan pada sentuhan, karena itu pijat bayi biasa disebut dengan stimulus touch. Lapisan tubuh manusia yang paling peka adalah kulit. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, kulit juga berfungsi sebagai indra perasa selain lidah. Kulit manusia dapat merasakan tekanan suhu udara dan sentuhan-sentuhan yang mengenainya secara langsung karena itu, sensasi sentuhan/ raba adalah indra yang aktif berfungsi sejak dini, karena bayi telah merasakannya sejak masa janin, yaitu ketika dikelilingi dan belai oleh cairan hangat ketuban. Sentuhan juga akan merangsang peredaran darah dan akan menambah energi karena gelombang oksigen yang segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan keseluruhan tubuh. Beberapa dengan teknik pijatan yang lain, pijatan pada bayi ini tidak sekedar memberi efek rileks dan membantu memperlancar peredaran darah pada si kecil, tapi juga menjadi salah satu cara untuk memberi stimulus pada perkembangan seluruh indra bayi, meningkatkan berat badan dan meningkatkan pertumbuhan (Herlina Sara dkk, 2023).

Hasil evaluasi KPSP menunjukkan bahwa aspek perkembangan motorik kasar dan motorik halus meningkat secara signifikan pada kelompok intervensi. Balita yang menerima baby massage menunjukkan peningkatan kemampuan mengggenggam,

merangkak, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori bahwa stimulasi melalui sentuhan dapat meningkatkan koneksi saraf dan merangsang pelepasan hormon pertumbuhan serta neurotransmitter yang mendukung perkembangan sistem motorik (Haryanti RS dkk, 2019). Bayi yang mendapatkan stimulasi terarah dan teratur seperti pijat bayi akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan bayi yang kurang atau tidak mendapat stimulasi. Pijat bayi dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga suplai oksigen ke seluruh tubuh dapat teratur. Selain itu, latihan juga dapat meningkatkan stimulasi perkembangan otot dan pertumbuhan sel. Pijat bayi merupakan salah satu jenis stimulasi taktil. Stimulasi taktil adalah suatu jenis rangsangan sensoris yang paling penting untuk perkembangan bayi yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Ira Maya Sika (2023) sebagian besar bayi yang diberikan pijat bayi, sebagian besar perkembangan motorik kasar berkembang sesuai harapan hal ini dapat diketahui dari jawaban kuesioner pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, bayi dapat mengangkat kepalanya, pada waktu bayi telentang pada masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah, selain hal tersebut bayi mengalami perkembangan pada motorik halusnya dapat diketahui dari jawaban kuesioner pada waktu bayi telentang bayi dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain, pada perkembangan sosialisasi dan kemandirian pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah bayi tersenyum kembali kepada anda serta pada perkembangan bicara dan bahasa bayi dapat mengeluarkan suarasuara lain (ngoceh) selain menangis.

Hasil penelitian Prianti (2021) mengenai Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi 3-6 bulan, berdasarkan uji Wilcoxon pretest- posttest perkembangan motorik pada bayi 3-6 bulan diperoleh p-

value $(0,000) < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik pada bayi 3-6 bulan. Kemampuan dan tumbuh kembang bayi dapat dilakukan dengan cara stimulasi atau rangsangan seperti pijat bayi. Dimana pijat bayi merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara alamiah atau sentuhan yang dilakukan kepada bayi agar bayi merasa nyaman. Sentuhan alamiah yang diberikan kepada bayi dengan tindakan mengurut atau memijat. Jika tindakan ini dilakukan secara teratur dan sesuai dengan tata cara dan teknik pemijatan bayi, pemijatan ini bisa menjadi terapi untuk mendapatkan banyak manfaat untuk buah hati yang anda cintai. Manfaat dari pijat bayi seperti meningkatkan berat badan dan pertumbuhan bayi, meningkatkan pola tidur bayi, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan daya tahan tubuh dan membina ikatan kasih sayang antara orang tua dengan anak. Menurut Hanifa (2022) menyatakan bahwa bayi akan mengalami perkembangan yang baik jika mendapatkan rangsangan pada kulit yang akan memberi efek nyaman dan akan meningkatkan perkembangan. Pijat bayi yang dilakukan selama 1 bulan pada kelompok intervensi terjadi peningkatan perkembangan pada motorik halus, hal ini karena dengan adanya rangsangan melalui sentuhan kulit/pijat ringan pada bayi yang baik akan merangsang saraf otak untuk mengendalikan aktifitas motorik sehingga mampu meningkatkan perkembangan pada motorik halus. Pijat bayi terbukti dapat merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan syaraf-syaraf bayi. Pijatan orang tua sendiri mampu merangsang hubungan antara sel-sel syaraf otak bayi yang akan membentuk dasar untuk berfikir, merasakan dan belajar. Pijat bayi secara langsung dapat merangsang tumbuh kembang bayi-balita. Karena pemijatan dapat memberikan jaminan kontak tubuh berkelanjutan untuk mempertahankan perasaan aman pada bayi-balita dan memperat tali kasih orang tua dengan anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada pengaruh antara baby massage dengan perkembangan batita.

Fakta ini diperkuat pendapat Roesli (2013) yang menyatakan pijat bayi mempunyai banyak manfaat diantaranya meningkatkan hubungan emosi antara orangtua dan bayi sehingga dapat menstimulus perkembangan personal sosial bayi, selain itu gerakan remasan pada pijat bayi berfungsi untuk menguatkan otot bayi sehingga dapat menstimulus perkembangan motoriknya. Selain adanya perubahan pada tumbuh kembang motorik kasar, motoric halus, personal sosial dan bahasa sebelum dan setelah pijat bayi, berdasarkan data pendukung dari hasil laporan dan tanya jawab dengan ibu masing-masing bayi didapatkan data bahwa bayi mereka tidurnya lebih tenang, bayi tidak rewel dan nafsu makannya juga meningkat. Sehingga pijat bayi hanya menstimulus perkembangan balita saja, bukan berhubungan secara langsung.

Simpulan

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin batita mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 64 % dari 50 batita dan karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas adalah laki-laki sebanyak 56 %.

Balita yang telah dilakukan massage mengalami perubahan yang signifikan yaitu berat badan anak pada bulan ke 1 , ke 2 dan ke 3, dengan demikian terapi pijat anak berpengaruh terhadap peningkatan berat badan. Sedangkan balita yang telah dilakukan baby massage, pada bulan pertama ke 2 dan ke 3, setelah di ukut perkembangan hasilnya sesuai dengan umurnya, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh baby massage dengan perkembangan balita.

Saran penelitian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel bebas yang lebih lengkap terkait faktor-faktor massage dan perkembangan batita.

Referensi

- Cahyaningrum, Sulistyorini. E. (2018). Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Umur 0-3 Bulan Di RB Suko Asih Sukoharjo. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 5(2)
<https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/94>
- F. Hanifa. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi *J.Kesehatan*. 11(1): 27–32.
<https://journal.arikesi.or.id/index.php/Vitamin/article/view/747>
- Haryanti RS dkk. (2019). Pengaruh loving touch baby massage terhadap pola tidur batita. *Jurnal Profesi media Publikasi Penelitian*.
<https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/356>
- Haryanti RS dkk. (2019). *Loving touch baby massage dan perkembangan balita*. Yuma Pustaka: Surakarta
- Helina Sara dkk. (2023). Pengaruh Baby Massage Terhadap Perkembangan Bayi. *Journal of Midwifery Science*.7(2).
<https://pdfs.semanticscholar.org/09a8/b2e1164fd26d676e75469eee5141b4ef6acb.pdf>
- Junita; Sepduwiana, H; Fahmi, YB; Andriana; dan Herawati, R. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Bayi Di Desa Rembah Hilir. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. 4(3)
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/12836>
- Kusmini dkk. (2020). *Loving Baby Massage And Spa*. Jakarta : IHCA.
- Kemenkes RI. (2022). *Pedoman pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi dini Tumbuh Kembang Anak di tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Maharani. (2009). *Pijat dan Senam Sehat Untuk Bayi*. Yogyakarta: Kata Hati
- M. K. Ani T Prianti, Darmi. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan

Motorik Pada Bayi 3-6 Bulan Di Wilayah
Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar.
Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan.
3(1): 5–10.

Simanungkalit, HM dan Vini, A. (2022).
Baby Massage Terhadap Peningkatan
Berat Badan Pada Bayi Prematur. *Jurnal
Kesehatan.* 15(1).

Roesli. (2013). *Pedoman Pijat Bayi. Edisi
Revisi.* Jakarta: Trubus Agriwidya.